

ANALISIS TREND KINERJA KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS (2019 - 2023)

PENULIS

¹⁾Eulin Karlina, ²⁾Rini Martiwi, ³⁾Instianti Elyana, ⁴⁾Nyoman Suardhita,
⁵⁾Fera Nelfianti

ABSTRAK

Analisis kinerja keuangan dengan rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilakukan melalui analisis rasio keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data melalui data sekunder dari *website* Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019- 2023 dengan menggunakan standar industri Kashmir, dapat disimpulkan bahwa: 1) Dari rasio likuiditas, kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek berada pada kondisi kurang baik dari tahun 2022-2023 2) Dalam rasio aktivitas, rasio aktivitas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset, yang diperkirakan cukup baik. 3) Dari rasio profitabilitas, kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk tergolong cukup baik.

Kata Kunci

Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas

AFILIASI

Program Studi

^{1,2,4,5)}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Nama Institusi

³⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Alamat Institusi

^{1,2,4,5)}Universitas Bina Sarana Informatika

³⁾Universitas Nusa Mandiri

^{1,2,4,5)}Jl. Kramat Raya No 98, Kwitang, Senen, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

³⁾Jl. Kramat Raya No.18, Kwitang, Senen, Kta Jakarta Pusat, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Penulis

Eulin Karlina

Email

eulin.eka@bsi.ac.id

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

I. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan memakmurkan pemegang sahamnya, dimana hal tersebut dapat terwujud apabila perusahaan memiliki aspek kinerja yang baik dan sehat. Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan perusahaan dalam operasinya. Karena salah satu indikator keberhasilan perusahaan adalah memiliki kinerja keuangan yang baik dan sehat serta berada diatas standar industri perusahaan yang bergerak pada lini bidang yang sama. Keberhasilan perusahaan dalam pengelolaannya sangat tergantung dengan kinerja manajemen perusahaan.

Perusahaan harus menampilkan kinerja keuangan yang sehat dan efisien agar meraih keuntungan. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi krusial bagi perusahaan yang ingin tetap kompetitif pada persaingan bisnis untuk mempertahankan kelangsungan usaha (Yossy dan Zulsantoni, 2023). Kinerja perusahaan dapat diketahui dengan analisis serta dilakukan evaluasi atas laporan keuangan masa lalu, yang kemudian untuk prediksi posisi dan kinerja keuangan di masa mendatang (Putra et. al., 2021) dan (Subariyanti et. al., 2023).

Analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai keadaan keuangan di suatu perusahaan, dan laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil sejauh mana perusahaan tersebut mengalami kemajuan dari waktu ke waktu, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan, memenuhi kewajiban kewajibannya, struktur-struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktivas, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial Perusahaan.

Laporan keuangan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang jumlah aset kewajiban, dan ekuitas dalam neraca. Kemudian juga akan mengetahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah pengeluaran yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu. Untuk melihat kinerja keuangan perusahaan memerlukan pembanding yang bisa dipakai untuk melihat baik tidaknya angka yang dicapai oleh perusahaan yang disebut dengan analisis rasio keuangan.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah produsen produk konsumen bermerek yang terkemuka yang memiliki lini bisnis, termasuk: mi instan (*noodles*), dairy, makanan ringan (*snack foods*), penyedap makanan (*food seasonings*), nutrisi dan makanan khusus (*nutrition and special foods*), serta minuman (*beverages*). Selain itu, perusahaan juga memiliki divisi kemasan yang kemasan fleksibel maupun karton.

PT.Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang aktif melakukan akuisisi dan merupakan perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai pionir di industri makanan dan minuman olahan Indonesia, perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta. Didirikan pada Tahun 1990 dengan nama awal PT. Pangan Jaya Inti Kusuma dan mengalami perubahan nama dengan PT. Pada tahun 1994, Indofood Sukses Makmur Tbk sekaligus melakukan penawaran umum sebanyak 763 juta lembar saham yang tercatat di BEI (Sari et. al., 2023).

Tujuan dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Untuk mengetahui seberapa berhasil perusahaan dalam mencapai tujuan ini, diperlukan ukuran atau indikator keuangan. Indikator tersebut dapat ditemukan dalam laporan keuangan yang disusun secara berkala, seperti laporan neraca serta laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengidentifikasi indikator ini. Hasil dari Analisis Rasio keuangan dapat berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menentukan langkah yang perlu diambil guna, untuk mengoptimalkan atau mempertahankan kinerja perusahaan sesuai dengan target. Selain itu hasil dari rasio ini juga membantu pemilik perusahaan dalam menghadirkan keputusan kebijakan serta menentukan perubahan manajemen dimasa mendatang (Luntungan & Tinangon, 2021).

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fina dkk (2022) menyatakan bahwa analisis rasio adalah salah satu dari analisis yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan antar pos-pos dalam laporan keuangan. Adapun dilakukannya perbandingan ini adalah untuk mengukur seberapa sehat keuangan sebuah perusahaan.

Rasio keuangan adalah salah satu standar yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu bisnis. (Sari et al., 2023).

2.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas merupakan beberapa cara untuk mengevaluasi kesehatan bisnis. (Sampeallo et al., 2023).

1) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas yaitu jenis rasio yang menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Agustina & Mulyadi, 2019). Fungsi lain dari rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam Perusahaan (likuiditas perusahaan). Secara umum tujuan utama rasio likuiditas seperti yang diungkapkan oleh Suyono (2019) adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan membandingkan komponen aktivitas lancar dengan kewajiban lancarnya. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Atul et al., 2022).

2) Rasio Profitabilitas

Nugraha (2021) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *profit margin (profit margin on sales)*, *return on investment (ROI)* dan *return on equity (ROE)*.

3) Rasio Aktivitas

Meneliti tentang teori rasio aktivitas berikut ini beberapa pendapat mengenai definisi rasio aktivitas diantaranya menurut Horne dan Wachowicz (2015:172), berpendapat bahwa *activity ratio is an efficiency ratio or turnover that measure the effectiveness of a company in using its assets*. Pada rasio ini lebih berfokus untuk melihat efektivitas perusahaan dalam mengelola aset tertentu seperti piutang, persediaan dan total aset secara umum.

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Kashmir, “dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan arus kas (Marliani et al., 2023).

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Menggunakan data sekunder yang berasal langsung dari sumbernya. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan atau studi perpustakaan (*Library Research*). Pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Populasi yang diambil yaitu seluruh laporan keuangan dengan sampel laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019-2023.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

4.1 Rasio Likuiditas

4.1.1 Current Rasio (Rasio Lancar)

**Tabel 1. Current Rasio (Rasio Lancar)
PT. Indofood Sukses Makmur**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang	Current rasio
2019	31.403.445	24.686.862	127%
2020	38.418.238	27.975.875	137%
2021	54.183.399	40.403.404	134%
2022	54.876.668	30.725.942	179%
2023	63.101.797	32.914.504	190%
Rata rata			153,4%

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel di atas, *current ratio* mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai tahun 2020, lalu di tahun 2021 mengalami penurunan dikarenakan naiknya wabah covid-19, kemudian ditahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan kembali. Rasio lancar atau *current ratio* ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya. Semakin rendah nilai *Current ratio*, maka perusahaan akan semakin beresiko dalam masalah likuiditasnya. Nilai current ratio tahun 2023 adalah 190% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki asset lancar 1,9 kali lebih besar dari pada hutang lancarnya. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan hasil rasio likuiditas dengan rata-rata Current Ratio yang dapat dihasilkan perusahaan selama 5 tahun (2019-2023) yakni sebesar 153,4% atau sebesar 1,53 kali. Jika dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir (2019) sebesar 200% atau 2 kali, maka rasio yang dihasilkan dibawah standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai dari Current Ratio dalam kondisi kurang baik. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada jumlah aktiva lancar setiap tahunnya, dengan kenaikan nilai Current Ratio menunjukkan perusahaan mampu melunasi hutang-hutang dan melaksanakan kegiatan operasionalnya.

4.1.2 Quick Ratio (Rasio Cepat)

Tabel 2. Quick Ratio (Rasio cepat) PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Hasil Pengurangan	Quick Ratio
2019	31.403.445	9.658.705	24.686.862	21.744.740	88,08%
2020	38.418.238	11.150.432	27.975.875	27.267.806	100%
2021	54.183.399	12.683.836	40.403.404	41.499.563	102,71%
2022	54.876.668	16.517.373	30.725.942	38.359.295	124,84%
2023	63.101.797	15.213.497	32.914.504	47.888.300	150%
Rata Rata					113,12%

Sumber: Data Olahan (2024)

Berdasarkan Tabel diatas, *quick ratio* mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2019 sampai tahun 2022. *Quick Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sama seperti *curent ratio* tetapi *quick ratio* memberikan ukuran lebih akurat. Nilai *quick ratio* tahun 2019 adalah 88,08% berarti setiap hutang lancar sebesar Rp. 1 akan dijamin sebesar Rp.0,8808%. Tingkat *quick ratio* yang baik adalah yang mempunyai angka lebih besar dari 1. Rata – rata *quick ratio* dari tahun 2019 sampai 2022 adalah 113,12%, dengan demikian *quick ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dinyatakan baik. Dengan rata-rata *Quick Ratio* yang dapat dihasilkan perusahaan selama 5 tahun (2019-2023) yakni sebesar 113,12% atau sebesar 1,13 kali. Jika dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir (2019) sebesar 150% atau 1,5 kali. Maka rasio yang dihasilkan berada dibawah standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai dari *Quick Ratio* dalam kondisi kurang baik. Peningkatan nilai dari *Quick Ratio* menunjukkan adanya kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aktiva lancarnya tanpa menjual persediaan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat.

4.1.3 Cash Ratio (Rasio Kas)

Tabel 3. Cash Ratio (Rasio Kas) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Kas (Dalam Jutaan Rupiah)	Hutang (Dalam Jutaan Rupiah)	Cash Ration
2019	13.745.118	24.686.862	55,67%
2020	17.336.960	27.975.875	61,97%
2021	29.478.126	40.403.404	72,95%
2022	25.945.916	30.725.942	84,44%
2023	28.575.968	32.914.504	93%
Rata Rata			73,60%

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, *cash ratio* mengalami kenaikan dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada. Nilai *cash ratio* pada tahun 2019 sebesar 55,67% artinya perusahaan memiliki kas sebanyak 0,5567 kali dari total kewajiban lancar (0,5567:1) atau dengan kata lain bahwa setiap Rp.1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp. 0,5567 kas. Rata – rata *cash ratio* dari tahun 2019 sampai 2022 adalah 68,75% jika dibandingkan rata – rata industry menurut Kasmir (2019) 50%. Dengan demikian *cash ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan baik.

4.2 Rasio Profitabilitas

4.2.1 Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

Tabel 4. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Lab Kotor	Penjualan Bersih	Hasil bagi	Gross Profit Margin
2019	22.716.361	76.592.955	0,296585515	29,66%
2020	26.752.044	81.731.469	0,327316324	32,73%
2021	32.464.061	99.345.618	0,326778993	32,68%
2022	33.971.679	110.830.272	0,306519856	30,65%
2023	36.050.469	111.703.611	0,322733246	32,27%
Rata rata				31,60%

Berdasarkan tabel diatas, *Gross Profit Margin* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019 sampai dengan 2023 terlihat tidak stabil dengan rata-rata sejumlah 31,60% berada diatas dibandingkan dengan standar industri yang nilainya 30% (Kashmir, 2019), sehingga dari analisis di atas, kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019 sampai dengan 2023 masih dianggap baik. PT Indofood Sukses Makmur Tbk masih perlu memperbesar lagi penjualan dan meminimalkan beban usaha untuk dapat dapat memaksimalkan *Gross Profit Margin* usahanya.

4.2.2 Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

**Tabel 5. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Tahun	Lab a Setelah Pajak (Juta)	Penjualan Bersih (Juta)	Net Profit Margin
2019	5.902.729	76.592.955	7,7%
2020	8.752.066	81.731.469	10,7%
2021	11.203.585	99.345.618	11,2%
2022	9.192.569	110.830.272	8,20%
2023	7.372.082	111.703.611	6,5%
Rata-Rata			8,86%

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, *Net Profit Margin* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019 sampai dengan 2023 terlihat tidak stabil dengan rata-rata sejumlah 8,86% masih dibawah dibandingkan dengan standar industri yang nilainya 20%, sehingga dari analisis di atas, kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019 sampai dengan 2023 masih dianggap kurang baik. PT Indofood Sukses Makmur Tbk masih perlu memperbesar lagi penjualan dan meminimalkan beban usaha untuk dapat memaksimalkan *Net Profit Margin* usahanya.

4.2.3 Return on Assets (Pengembalian atas aset)

**Tabel 6. Return On Assets (Pengembalian Atas Aset)
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Tahun	Lab a Bersih	Total Assets	Return On Assets
2019	5.902.729	31.403.445	18,79
2020	8.752.066	38.418.238	22,78
2021	11.203.585	86.632.111	12,93
2022	9.192.569	180.433.300	5,09
2023	7.372.082	86.123.066	8,56
Rata-Rata			13,63%

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, Return On Asset rata –rata pada PT.indofood dalam 5 tahun terakhir sebesar 13,63% jika dibandingkan tahun ke tahun ROA terbesar berada di tahun 2020. Dengan rata-rata Return on Assets yang dapat dihasilkan perusahaan selama 5 tahun (2019-2023) yakni sebesar 13,63%. Jika dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir (2019) sebesar 30%. Maka rasio yang dihasilkan berada dibawah standar industri sehingga kinerja keuangan perusahaan dinilai dari Return on Assets dalam kondisi kurang baik. Penurunan nilai *Return on Assets* disebabkan oleh tingginya beban dan biaya-biaya perusahaan serta rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total aktiva yang dimilikinya.

4.3 Rasio Aktivitas

4.3.1 Total Assets Turn On (Perputaran Total Aset)

**Tabel 7. Total Assets Turn On (Perputaran Total Aset)
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Tahun	Penjualan (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Assets Turn Over
2019	76.592.955	31.403.445	2,43
2020	81.731.469	38.418.238	2,12
2021	99.345.618	54.183.399	1,83
2022	110.830.272	180.433.300	0,61
2023	111.703.611	86.123.066	1,23
Rata-Rata			1,64

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, Total Assets Turn Over mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai tahun 2023. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total asset yang dimiliki perusahaan. Rata – Rata Total Asset turn Over dari tahun 2019 – 2023 adalah 1,64 kali. Hasil analisis perputaran total aset periode 2016-2019 menunjukkan perputaran total aset terjadi peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Dengan rata-rata perputaran total aset yang dapat dihasilkan perusahaan pada periode 2019-2023 yakni sebesar 1,35 kali. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri menurut Kasmir (2019) sebesar 2 kali. Maka rasio yang dihasilkan masih berada dibawah standar industri sehingga perputaran total aset dinilai kurang baik. Karena perusahaan belum memaksimalkan aktiva yang dimiliki dan mengurangi aktiva yang kurang produktif.

4.3.2 Inventory Turn Over (Perputaran Persediaan)

**Tabel 8. Inventory Turn Over (Perputaran Persediaan)
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Tahun	Penjualan	Persediaan	Inventory Turn Over
2019	76.592.955	9.658.705	7,92
2020	81.731.469	11.150.432	7,32
2021	99.345.618	12.683.836	7,83
2022	110.830.272	16.517.373	6,70
2023	111.703.611	15.213.497	7,34
Rata-Rata			7,42

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, *Inventory Turn Over* mengalami kenaikan dari tahun 2019 kemudian mengalami penurunan di tahun 2020, dan di tahun 2021 mengalami peningkatan kembali, namun di tahun 2022 mengalami penurunan kembali, kemudian ditahun 2023 mengalami kenaikan kembali. Rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil dijual kepada pelanggan. Rata – rata Inventory Turn Over dari tahun 2019 sampai tahun 2023 adalah 7,42 kali.

4.3.3 Working Capital Turn Over (Perputaran Modal Kerja)

**Tabel 9. Working Capital Turn Over (Perputaran Modal Kerja)
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Tahun	Penjualan	Aktiva Lancar (Juta)	Hutang Lancar (Juta)	Hasil Penjualan	Working Capital Turn Over
2019	76.592.955	31.403.445	24.686.862	6.716.583	11,40
2020	81.731.469	38.418.238	27.975.875	10.442.363	7,82
2021	99.345.618	54.183.399	40.403.404	13.779.995	7,20
2022	110.830.272	54.876.668	30.725.942	24.150.726	4,58
2023	111.703.611	63.101.797	32.914.504	30.187.293	3,70
Rata-Rata					6,94

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel diatas, Working Capital Turn Over mengalami penurunan pada tahun 2021 sampai tahun 2023. Rasio ini merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan. Rata – rata Working Capital Turn Over dari tahun 2019 sampai tahun 2023 adalah 6,94 kali. Jika dibandingkan dengan rata – rata industry menurut Kasmir (2019) sebanyak 6 kali. Dengan demikian PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berada diatas rata - rata industri sehingga bisa dikatakan sangat baik.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019- 2023 dengan menggunakan standar industri Kashmir, dapat disimpulkan bahwa: 1) Dari rasio likuiditas, kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek berada pada kondisi kurang baik dari tahun 2022-2023 2) Dalam rasio aktivitas, rasio aktivitas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset, yang diperkirakan cukup baik. 3) Dari rasio profitabilitas, kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk tergolong cukup baik.

REFERENSI

- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Agustina, D.N, dan Mulyadi. 2019. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 6(1): 106-115.
- Fina,R.U, Manurung, G.S, Malo, Wijaya (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Pengukuran Kinerja Perusahaan Pt Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2020 Dan 2021. *Jurnal Akuntansiku Volume 1 No 2 Tahun 2022*. STAN.
- Horne, V., & Wachowicz. (2015). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta; Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Luntungan, N. N., & Tinangon, J. J. (2021). Penerapan analisis cost volume profit dalam perencanaan dan pengambilan keputusan laba optimal pada PT. Artha Mas Minahasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1350-1357.
- Marliani, N., Pramesti Dewi, I., Herdiansyah Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN, R. I., & Belitung No, J. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2017-2021. In *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* (Vol. 15, Issue 1).
- Nugraha, N. N. A., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Inflasi, Bi 7 Days Reverse Repo Rate, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 2020). *JRMSI- Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 12(2), 200-216.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48-59.
- Sampeallo, Y. G., Maninggarjati, E. R., & Parinding, W. J. (2023). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal EKSIS*, 19(2), 67–78. <https://doi.org/10.46964/eksis.v19i2.555>
- Sari, R. M., Prasasti, T. D., & Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(2), 270-278.
- Subariyanti, H., Yulianto, A. R., Kusumaningrum, A., Ariawan, J., & Erri, D. (2023). Comparative Analysis Of Financial Performance Of Pt. Bank Syariah Indonesia And Pt. Bank Mandiri (Persero) As The Parent And Controlling Shareholders Of The Company. *Dynamic Management Journal*, 7(3), 406-419.
- Suyono, Y Yusrizal, S Solekhatun (2019). Analisis pengaruh current ratio, total debt to equity ratio, inventory turnover, total asset turnover, receivable turnover dan size perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada ...*Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3 (4), 389-405
- Yossy, Y. F., Tama, A. F., & Zulsantoni, Z. (2023). Analisis Laporan Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020 dan 2021. *Strata Business Review*, 1(1), 29-46.